

## IHSG

Closing	Target Short term	%
6.587,09	6.600	+0,20%

### IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-68,08	-2,62%
Basic Material	-40,78	-3,45%
Industrials	-24,57	-2,51%
Consumer Non-Cyclicals	-15,03	-2,18%
Consumer Cyclical	-26,65	-3,26%
Healthcare	-14,56	-1,06%
Financials	-10,03	-0,73%
Properties & Real Estate	-12,77	-1,73%
Technology	-127,15	-2,12%
Infrastructures	-24,23	-1,81%
Transportation & Logistic	-22,21	-1,81%

### DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
INAI	+34,07%	DWGL	-24,76%
AREA	+23,65%	JARR	-13,88%
TRUS	+13,82%	MORA	-13,42%
IMAS	+13,47%	EMTK	-13,28%
BBSS	+13,07%	PNGO	-12,28%

### NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -1.630,35
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -16.785,80



Pada perdagangan Selasa (25/2) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan melemah. Untuk indeks Strait Times (-0,3%), KLSE (-1,0%), Hang Seng (-1,3%), Nikkei (-1,4%) dan Shanghai Stock Exchange (-0,8%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Selasa (25/2) mengalami pelemahan sebesar (-2,41%) ke level 6.587,09 dengan total volume perdagangan sebesar 20,76 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR11,77 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -IDR1.630,35 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR16.785,80 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BBNI, PTRO, GOTO, ANTM dan RAJA. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBRI, BMRI, BBCA, TLKM dan UNTR.

Wall Street pada perdagangan Selasa (25/2) ditutup dominan melemah, untuk indeks Dow Jones (+0,4%), S&P500 (-0,5%), dan Nasdaq (-1,4%).

Untuk perdagangan Rabu (26/2) IHSG kami perkirakan akan bergerak menguat tipis dengan Support di 6.530 dan Resist di 6.650.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



# DAILY NEWS

- Morgan Stanley menurunkan peringkat saham MSCI Indonesia ke 'underweight' karena melemahnya return on equity dan perlambatan ekonomi. Investasi terhadap PDB stagnan di 29% pada 2025, di bawah rata-rata pra-pandemi 32%, yang berisiko menghambat penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan pendapatan. Morgan Stanley menyarankan investor lebih berhati-hati dan mempertimbangkan pasar ASEAN lainnya.

- Pasar bergejolak setelah laporan Wuhan Lab mengungkap virus corona baru mirip MERS dan Covid-19, memicu aksi jual di tengah kondisi bullish. Faktor lain seperti "options expiration" dan lonjakan utang margin meningkatkan tekanan, berpotensi mempercepat penurunan pasar. Investor perlu waspada terhadap risiko ekonomi dan dampak leverage berlebihan.

- Banyak anak muda India beralih ke perdagangan kripto untuk menambah penghasilan di tengah keterbatasan lapangan kerja. Minat ini mendorong volume perdagangan di bursa utama naik lebih dari dua kali lipat menjadi \$1,9 miliar pada Q4 2024. Meski pemerintah mengenakan pajak 30% dan regulasi belum jelas, minat tetap tinggi, terutama di kota kecil. Namun, otoritas memperingatkan risiko dan volatilitas aset ini.

- Industri litium dan nikel tertekan akibat kejatuhan harga dan kelebihan pasokan global. Harga litium telah turun lebih dari 80% sejak 2022, sedangkan harga nikel berkurang setengahnya sejak awal 2023, hal ini menyebabkan kerugian besar bagi perusahaan tambang utama. Banyak penambang membatasi produksi dan investasi, kondisi ini diperkirakan berlanjut hingga akhir dekade, mendorong disiplin modal ketat dan potensi konsolidasi industri.

## Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	6.587	-162,5	-2,4%	-10,1%	-10,1%	6.532		7.905	
Strait Times Index	3.916	-11,9	-0,3%	21,2%	24,9%	3.134		3.934	
KLSE Index	1.568	-16,2	-1,0%	7,9%	25,3%	1.531		1.679	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	23.034	-307,5	-1,3%	37,2%	40,1%	16.224		23.478	
SSE Composite Index	3.346	-27,0	-0,8%	13,0%	10,1%	2.704		3.490	
Nikkei-225 Index	38.238	-539,2	-1,4%	14,3%	-4,6%	31.458		42.224	
KSE KOSPI Index	2.630	-15,0	-0,6%	-1,5%	-0,4%	2.399		2.891	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	43.621	160,0	0,4%	15,7%	12,8%	37.753		45.014	
Nasdaq	19.026	-260,5	-1,4%	28,9%	18,7%	15.282		20.174	
S&P 500	5.955	-28,0	-0,5%	25,6%	16,7%	4.967		6.144	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	8.669	9,7	0,1%	12,3%	12,9%	7.661		8.807	
DAX-German	22.410	-15,7	-0,1%	33,6%	26,5%	17.339		22.845	

## DAILY NEWS

- PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS) melalui anak usahanya, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), menandatangani perjanjian distribusi dengan Mobitech Co., Ltd pada 21 Februari 2025. IMGSL akan menjadi distributor resmi kendaraan bermotor merek Changan di Indonesia, termasuk layanan purna jual dan suku cadang. Kesepakatan diharapkan meningkatkan kinerja Indomobil Group.

- PT Solusi Sinergi Digital Tbk (WIFI) atau SURGE dan PT Indonesia Comnets Plus (PLN Icon Plus) bekerja sama menyediakan layanan FTTH untuk memperluas jaringan internet di Indonesia. Kemitraan ini menggabungkan teknologi SURGE dan infrastruktur PLN Icon Plus guna meningkatkan penetrasi broadband serta mendorong digitalisasi dan pertumbuhan ekonomi digital.

- BFI Finance (BFIN) mencatat laba bersih Rp1,56 triliun pada 2024, turun 4,87% dari Rp1,64 triliun tahun sebelumnya. Total pendapatan sedikit menurun 0,31% menjadi Rp6,33 triliun, sementara total beban meningkat menjadi Rp4,4 triliun. Ekuitas naik menjadi Rp10,18 triliun, liabilitas meningkat menjadi Rp14,93 triliun, dan total aset bertumbuh menjadi Rp25,11 triliun dari Rp23,99 triliun di akhir 2023.

- Astra Otoparts (AUTO) membukukan laba bersih Rp2,03 triliun pada 2024, naik 10,32% dari tahun sebelumnya. Pendapatan bersih meningkat menjadi Rp19,07 triliun, sementara beban pokok pendapatan naik ke Rp16 triliun. Ekuitas naik menjadi Rp15,58 triliun, liabilitas meningkat menjadi Rp5,44 triliun, dan total aset bertumbuh menjadi Rp21,03 triliun dari Rp19,61 triliun di akhir 2023.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.200	-3.2	0,0%	11.602		12.213	
IDR/HKD	2.098	0,1	0,0%	1.938		2.111	
IDR/CNY	2.250	0,7	0,0%	2.141		2.269	
IDR/YEN (100yen)	10.908	81,0	0,7%	10.024		11.262	
IDR/USD	16.303	3,0	0,0%	15.092		16.458	
IDR/EUR	17.103	0,7	0,0%	16.579		17.708	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	69	-1,6	-2,2%	66		87	
ICE Coal Newcastle	103	1,0	1,0%	102		156	
Gold Spot \$/OZ	2.915	-37,8	-1,3%	2.035		2.953	
Nickel LME USD/Mt	15.291	-74,6	-0,5%	15.042		21.615	
LME TIN USD/Mt	33.244	-433,0	-1,3%	26.843		35.692	
CPO MYR/Mt	4.781	-87,0	-1,8%	3.834		5.334	

### Indonesia Economic Indicator

	2Q2024	3Q2024	4Q2024
GDP Growth (%)	5.05%	4.95%	5.02%
Trade Balance (US\$ Mil)	10.015	9.282	11.337
Current Account (US\$ Mil)	-3.126	-2.008	-1.145
Current Account (% of GDP)	-0.91%	-0.56%	-0.32%
	November 24	Desember 24	Januari 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	15.812	16.024	16.262
Inflasi (% YoY)	1.55	1.57	0.76
Benchmark Rate (%)	6.00	6.00	5.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$150.2B	\$155.7B	\$156.1B

# TRADING IDEA

## PGEO Trading Buy

Close	925	
Suggested Entry Point	925	
Target Price 1	980	+5,95%
Target Price 2	1.005	+8,65%
Stop Loss	870	-5,95%
Support 1	915	-1,08%
Support 2	900	-2,70%

### Technical View

Saham PGEO pada perdagangan Selasa (25/2) ditutup dalam posisi melemah ke level 925. Saat ini posisi PGEO sedang menguji area resist *EMA50*-nya di level 940. Jika mampu menembus & bergerak bertahan di atas resist *EMA50*-nya tersebut maka bisa berpotensi lanjut menguat ke level 980 – 1.005.

Secara teknikal, saat ini PGEO memiliki momentum yang masih bergerak diatas angka 0, tepatnya berada diangka 100 dan MACD masih dalam kondisi menguat. Ruang potensi kenaikan/*reversal* PGEO masih terbuka apabila tidak turun menembus level <870.

Selain itu, meski kinerja PGEO pada Q3-2024 mengalami penurunan dengan laba bersih turun -45,27% QoQ dan -1,84% YoY, katalis positif diperkirakan datang dari kerja sama dengan Chevron New Energies untuk survei eksplorasi potensi panas bumi, serta adanya dukungan program pemerintah baru yang ingin fokus pada swasembada energi termasuk pemanfaatan Energi Baru Terbarukan (EBT).

Strategi *Buy on Weakness* bisa diterapkan ketika PGEO berada di range level 920 – 930 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan *Sell on Strength* ataupun *Trend Following* selagi PGEO menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah *trend* atau *reversal*.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk PGEO dengan Target Price 1 di level 980 dan Target Price 2 di level 1.005.

### Recommendation Legend:

**TRADING BUY** : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

**NEUTRAL** : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

**TRADING SELL** : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #Yukmulaisekarang #AkuInvestor #Victoriasekuritas

# Corporate Action

## Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

## Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

## Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

## Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

\*Tentative

## RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
25 Feb 25	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	26 Feb 25	20 Mar 25
26 Feb 25	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	27 Feb 25	21 Mar 25
27 Feb 25	TMAS	PT Temas Tbk	28 Feb 25	24 Mar 25
28 Feb 25	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	03 Mar 25	25 Mar 25
28 Feb 25	EXCL	PT XL Axiata Tbk	03 Mar 25	25 Mar 25
28 Feb 25	ADMF	PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	03 Mar 25	25 Mar 25
03 Mar 25	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	04 Mar 25	26 Mar 25
03 Mar 25	HAIS	PT Hasnur Internasional Shipping Tbk	04 Mar 25	26 Mar 25
04 Mar 25	MEGA	PT Bank Mega Tbk	05 Mar 25	27 Mar 25
04 Mar 25	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk	05 Mar 25	27 Mar 25
04 Mar 25	SICO	PT Sigma Energy Compressindo Tbk	05 Mar 25	27 Mar 25

# Corporate Action

## Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
05 Mar 25	FUJI	PT Fuji Finance Indonesia Tbk
07 Mar 25	BNLI	PT Bank Permata Tbk
07 Mar 25	PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

## Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

\*Tentative

## Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
26 Feb 2025	4:30 AM	United States	API Crude Oil Stock Change FEB/21	3.34M		
26 Feb 2025	7:30 AM	Australia	Monthly CPI Indicator JAN	2.5%		2.6%
26 Feb 2025	12:00 PM	Japan	Coincident Index Final DEC	115.4		116.8
26 Feb 2025	12:00 PM	Japan	Leading Economic Index Final DEC	107.8	108.9	108.9
26 Feb 2025	3:00 PM	South Africa	Inflation Rate MoM JAN	0.1%		0.1%
26 Feb 2025	3:00 PM	South Africa	Inflation Rate YoY JAN	3%		3.2%
26 Feb 2025	3:00 PM	South Africa	Core Inflation Rate MoM JAN	0%		0.1%
26 Feb 2025	3:00 PM	South Africa	Core Inflation Rate YoY JAN	3.6%		3.6%
27 Feb 2025	2:00 PM	Turkey	Balance of Trade Final JAN	\$-8.78B		\$-7.7B
27 Feb 2025	2:00 PM	Turkey	Economic Confidence Index FEB	99.7		101
27 Feb 2025	3:00 PM	Spain	Inflation Rate MoM Prel FEB	0.2%		0.3%
27 Feb 2025	3:00 PM	Spain	Inflation Rate YoY Prel FEB	2.9%	3.1%	3%
27 Feb 2025	3:00 PM	Spain	Core Inflation Rate YoY Prel FEB	2.4%		2.4%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia  
Graha BIP Level 3A  
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23  
Jakarta Selatan – 12930  
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click  
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report is compiled and contained from source believed to be reliable but its accuracy and completeness are not guaranteed. None of PT Victoria Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report.